



WARGA TEGAL LEMPUYANGAN MINTA TUNDA PENGOSONGAN Sultan Serahkan Keputusan kepada PT KAI

YOGYA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) meminta warga Tegal Lempuyangan, Bausasran, Yogyakarta untuk segera mengosongkan bangunan eks NIS pada akhir Juli 2025.

Meski begitu, warga meminta kepada PT KAI agar diberi kelonggaran sehingga mereka bisa pindah pada Agustus mendatang. Warga berharap bisa memiliki kesempatan untuk bisa memperingati Hari Kemerdekaan RI bersama.

Menanggapi permasalahan tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyerahkan sepenuhnya kepada PT KAI. Karena PT KAI memiliki kewenangan penuh berkaitan dengan hal tersebut. "Kalau soal itu terserah PT KAI setuju atau tidak, ini hanya masalah waktu saja, bukan masalah-masalah seperti kemarin," kata Sultan HB X di Kepatih-

an, Yogyakarta, Kamis (19/6).

Sultan mengatakan, Pemda DIY tidak akan ikut campur dalam permasalahan tersebut. Hal itu merupakan masalah PT KAI dengan warga. Jadi pihaknya menyerahkan sepenuhnya pada PT KAI. "Rumah dinas itu berarti statusnya punya PT KAI. Tapi kan sudah ada kesepakatan ganti ruginya, kan sudah, jadi tinggal hanya waktu," ungkapnya.

Soal adanya penolakan sejumlah warga terhadap jumlah ganti rugi yang ditawarkan, Sultan menyatakan hal tersebut sulit untuk dipenuhi. Pasal yang tidak mungkin semua permintaan bisa dipenuhi. "*Nek kabeh*

dipenuhi ya ra isa, kudu terus duwe omah. Nek sak Indonesia pribadi, nduwe omah dibayari negara (kalau semua dipenuhi ya tidak bisa, masa seluruh Indonesia masing-masing pribadi punya rumah dibayari negara)," ungkap Sultan.

Sebelumnya, Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta Feni Novida Saragih menyatakan, batas akhir warga Tegal Lempuyangan untuk mengosongkan bangunan eks NIS adalah akhir Juli 2025. Keputusan tersebut bersifat mutlak dari manajemen PT KAI. Kebijakan itu menjadikan harapan warga Tegal Lempuyangan masih menetap di Lempuyangan untuk terakhir kalinya merayakan Hari Kemerdekaan RI pada 17 Agustus 2025 mendatang tidak mungkin dilaksanakan. (Ria)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005